

DAFTAR PUSTAKA

1. Kusumma,A,R.P., 2012, **Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Rongga Mulut**. Kedokteran Gigi, Universitas Islam Sultan Agung. Diakses dari <http://unisulla.ac.id/newver/images/jurnal/andina%20> Diakses tanggal 22 April 2017
2. Horwood.L.J., Boden J.M., dan David, 2010, **Cigarette Smoking and Depression Test of Cause Linkages Using a Longitudinal Birth Cohort**. The British Journal of Psychiatry Diakses di <http://bjp.rcpsych.org/content/196/6/440full.pdf+html> Diakses tanggal 22 April 2017
3. Sari,W. Fitriani,,Eriani. K., 2010, **The Effect of Cigarettes Smoke Exposed Cause Fertility**. Jurusan Biologi MIPA Unsyiah Banda Aceh. Diakese di <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admisi/jurnal/5okt0808.pdf> Diakses tanggal 22 April 2017
4. Nururahmah, 2014, **Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia**, Universitas Cokroaminoto, Palopo, Prosing Seminar Ilmiah
5. Sadikin.D.Z., dan Louisa, Melva., 2008, **Program Berhenti Merokok**, Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta Hal 1-15
6. Rachmawati, Dhitya Sagita., 2015, **Optimasi Polietilen Glikol Dan Polivinil Pirolidon Terhadap Laju Pelepasan Dan Uji Moisture Content FilmIbuprofen**, Universitas Jember, Jember Hal 5-7
7. Fawzani N.2005, **Terapi Berhenti Merokok (Studi Kasus 3 Perokok Berat)**, Makara Kesehatan Hal 15-22.
8. Husaini, Aiman, 2007, **Rahasia Dan Cara Empatik Berhenti Merokok**. Pustaka Iman, Jakarta Hal 101-102.
9. Sitepoe, M.,2000, **Kekhususan Rokok Indonesia**. PT Gramedia Widiasarana, Jakarta Hal 35-45
10. WHO. **Konsumsi Tembakau dan Prevalensi Merokok di Indonesia**. 2003. <<http://www.who.int/ncd/orh/index.html>> (27 April 2017).

11. Bambang, C, 1998, **Tembakau Budidaya dan Analisis Usaha Tani**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta Hal 58-62
12. Susilowati.,E.Y, 2006, **Identifikasi Nikotin Daun Tembakau (*Tobacum*) Kering dan Uji Efektivitas Ekstrak Daun Tembakau Sebagai Insektisida Penggerek Batang Padi**, Universitas Negeri Semarang Hal 34-49
13. Robinson,T.,1991, **Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi**, Penerbit ITB, Bandung Hal 63-75
14. Sadikin.D.Z., dan Louisa, Melva., 2008, **Program Berhenti Merokok**, Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta Hal 5-7
15. Syaifuddin,B, Ac,1997, **Anatomi Fisisologi untuk Siswa Perawat Edisi 2**, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta Hal 141.
16. Pearce.C.E, 2013, **Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis**, Terjemahan SY.Handoko, Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakrta,Hal 294-296.
17. Ansel, C.H1989, **Bentuk Sediaan Farmasi**. Penerjemah: Farida Ibrahim. Cetakan Pertama. Edisi IV, Penerbit UI Press, Jakarta: Hal. 112-115.
18. Patel,D., Sunita, A., C., Bhavera. P. dan Nikuny, Bhura, 2012 **Transdermal Drug Delevery System A Review**, The Phara Innovation Arihart School of Pharmacy and Bio Reasearch Institute ,Gujarat India Hal 3-6
19. Agoes,G., 2008, **Sistem Penghantaran Obat Pelepasan Terkendali**, Penerbit ITB, Bandung Hal 34.38,54-60
20. Rowe.R.C and Sheskey.P.J.*et all*, 2009, **Handbook of Pharmaceutical Excipients**, American Pharmaceutical Asociation.Inc.,94,310-312,411-413,448-449.
21. Harborne, J.B, 2006, **Metode Fitokimia Penuntun, Cara Modren Menganalisis Tumbuhan, Terbitan Kedua**, Penerbit,ITB, Bandung Hal 34-56
22. Depkes RI, 1997, **Materia Medika Indonesia**, Jilid I, Departemen Kesehatan RI.
23. Grace S.Baud, Meiske S.Sangi, 2014, **Analisis Senyawa Metabolit Sekunder dan Uji Toksisitas Ekstrak Etanol Batang Tanaman Patah**

Tulang (*Euphorbia tirucalli* L.) Dengan Metode *Brine Shrimp Lethality* (BSLT)”, Jurnal Ilmiah Sains, Vol 14 (2), hal.106-112.

24. Ameliana.,L,2013, **Pengembangan Sediaan *Transdermal Patch* Meloxicam Tipe Matriks Dalam Beberapa Kombinasi Polimer**, Universitas Jember, Jember Hal 4-7
25. Micrun, N, Andi,N., Nuru, A.Y., Nur, A, K, 2016, **Formulasi Patch Kosmetik Lendir Bekicot (*Achantina fulica*) Dengan Polimer Kitosan Dan Berbagai Variasi Amilum**, STIF dan AKAFARMA Kebangsaan, Makassar
26. Rahim,F., Chris, D., Reni, Y., dan Putri,Y., 2016, **Formulasi Sediaan Patch Transdermal Dari Rimpang Rumput Teki Untuk Pengobatan Nyeri Sendi Pada Tikus Putih Jantan**, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Yayasan Perintis, Padang Hal 3-4
27. Setywan,E.I., Triani,N.A., Budiputra,D.K., 2016, **Pengaruh Kombinasi Asam Oleat dan Minyak Atsiri Bunga Kamboja Cenda (*Plumeria alba*) Sebagai Permeation Enhancer Terhadap Karakteristik Fisik dan Pelepasan Ketoprofen dari Matrik *Patch Transdermal***, Universitas Udayana, Bali Hal 4-6
28. Sari, Purwita, Dian, 2015, **Formulasi Patch Amoxicilin dengan Kombinasi HPMC dan PVP Sebagai pendekatan Penanganan Sariawan**, UMY, Yogyakarta Hal 3-5
29. Kumar,S,D., Sairan, R., Anandadabu,S., Karpagavalii., Maheswara, A., dan Narayanan,N., 2012., **Formulation and Evauation Transdermal Patches of Salbutamol**. **Res Jour Phar Bio Chem Sci.Vol 3**; Hal 1132-1139
30. Sahoo, Kumar Biraj., dan Amlya Kenta Mishra, 2013, **Formulation and Evaluation of Transdermal Patches of Diclofenac**, Departement of Pharmaceutics, Collage Of Pharmaceutical Science Marine Drive Road Puri, Odisha, India
31. Nirav,S,Sheth dan Rajan B Mistry, 2011, **Formulation and Evalution of Transdermal Patches and to Study Permeation Enhancerments effect of eugeno**, **Jour of Applied Pharm Scien Vol IX** Hal 51-54
32. Nurahmanto, Dwi, 2015, **Formulasi dan Evaluasi Sediaan Patch Transdermal Prometazin HC sebagai Pengobatan Morning Sickness**, Universitas Jember, Jember , Hal 3-6

33. Rahul Shivajiro Solunke dan Praveen, D, Chaudhari, 2017 Formulation and Evaluation of Repaglinide Patches For Transdermal Drug Delevary **Int Jour of Pharm and Bio Scie Vol IV** Hal 35-39
34. Djuanda Adhi., 2007., **Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Edisi kelima.** Balai Penerbit FKUI. Jakarta, Hal 85-89



LAMPIRAN 1

DETERMINASI TANAMAN TEMBAKAU (*Nicotiana Tobacum* L)

 **INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 2362/11.CO2.2/PL/2017. 8 Juni 2017.
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kalor
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 163/F.MIPA-UNIGA/VI/2017 tanggal 3 Juni 2017 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan daun tembakau yang dibawa oleh Sdr. Adi Nurmesa (NPM : 24041316291), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Anak kelas	: Asteridae
Bangsa	: Solanales
Nama suku / familia	: Solanaceae
Nama jenis / species	: <i>Nicotiana tabacum</i> L.
Sinonim	: <i>Nicotiana virginiana</i> C. Agardh, <i>N. mexicana</i> Schlecht., <i>N. pilosa</i> Moc. & Sessé ex Dun
Nama umum	: Tobacco (Inggris), Tembakau (Indonesia), Bako (Sunda)
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1965. Flora of Java. Vol. II. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 480. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia. (Second Edition). PT. Eisa Indonesia. Jakarta. pp. 234. 3. Hartana, I. & Vermeulen, H. 2000. <i>Nicotiana tabacum</i> L. In: van der Vossen, H.A.M. & Wessel, M. (Editors). Plant Resources of South – East Asia No 16. Stimulants. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp. 93 – 99. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xlii – Xviii.

Demikian yang kami sampaikan . Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
Dr. Triawati
NIP. 1969111919952001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar V.1 Hasil Determinasi Tanaman Tembakau (*Nicotiana Tobacum* L)

LAMPIRAN 2
KARAKTERISTIK SIMPLISIA DAN PENAPISAN FITOKIMIA

Tabel V.1

Karakteristik Daun Tembakau (*Nicotiana tobacum*, Linn)

No	Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan (%)
1	Penetapan kadar abu total	11,61
2	Penetapan kadar abu larut air	7,27
3	Penetapan kadar abu tidak larut asam	4,39
4	Penetapan susut pengeringan	7,65
5	Penetapan kadar sari larut air	19,75
6	Penetapan kadar sari larut etanol	18,28
7	Kadar air	10,45

LAMPIRAN 2
(LANJUTAN)

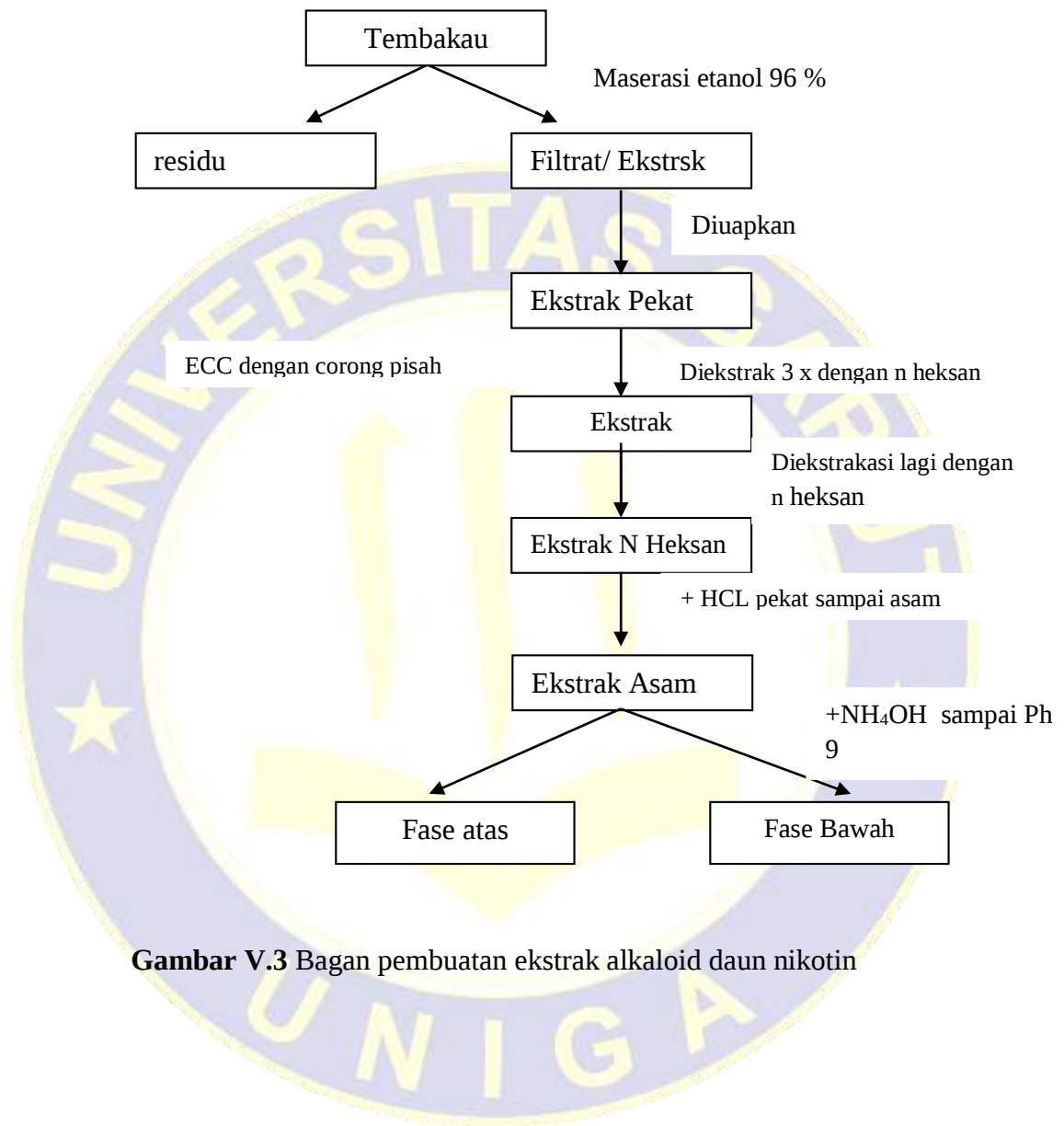
Tabel V.2

Hasil Penapisan Fitokimia Daun Tembakau (*Nicotiana Tobacum* L)

Golongan Senyawa	Hasil
Alkaloid	+
Flavonoid	+
Saponin	-
Tanin	-
Triterpenoid	+

Keterangan : (+) = Terdeteksi
 (-) = Tidak

LAMPIRAN 3
PEMBUATAN EKSTRAK



Gambar V.3 Bagan pembuatan ekstrak alkaloid daun nikotin

LAMPIRAN 3

(LANJUTAN)

Tabel V.3

Hasil Rendemen Simplisia dan Ekstrak Daun Tembakau dan Garam Alkaloid

Berat simplisia (gr)	ekstrak (gr)	%Rendemen
600	62	10,3

Ekstrak (gr)	Garam alkaloid (gr)	%Rendemen
62	12	19,35

Keterangan :

$$\% \text{ Rendemen ekstrak} = \frac{\text{Berat ekstrak}}{\text{Berat simplisia}} \times 100$$

$$\% \text{ Rendemen garam akloid} = \frac{\text{Berat ekstrak}}{\text{Berat garam akaloid}} \times 100$$

LAMPIRAN 4

FORMULASI *FILM TRANSDERMAL* EKSTRAK ALKALOID DAUN

TEBAKAU

Tabel V.4

Tabel formula *film transdermal*

Komposisi (%)	Fungsi	F1	F2	F3
Ekstrak Alkaloid daun tembakau	Zat Aktif	10 mg	10 mg	10 mg
PVP	Polimer Hidrofilik	18	12	9
Etil Cellulosa	Polimer Hidrofobik	18	24	27
Propilen glikol	Konsolven	30	30	30
PEG 400	Plastizer	30	30	30
Asam Oleat	Peningkat penetrasi	0,10	0,15	0,20

Keterangan : Bobot Film sebanyak 500 mg

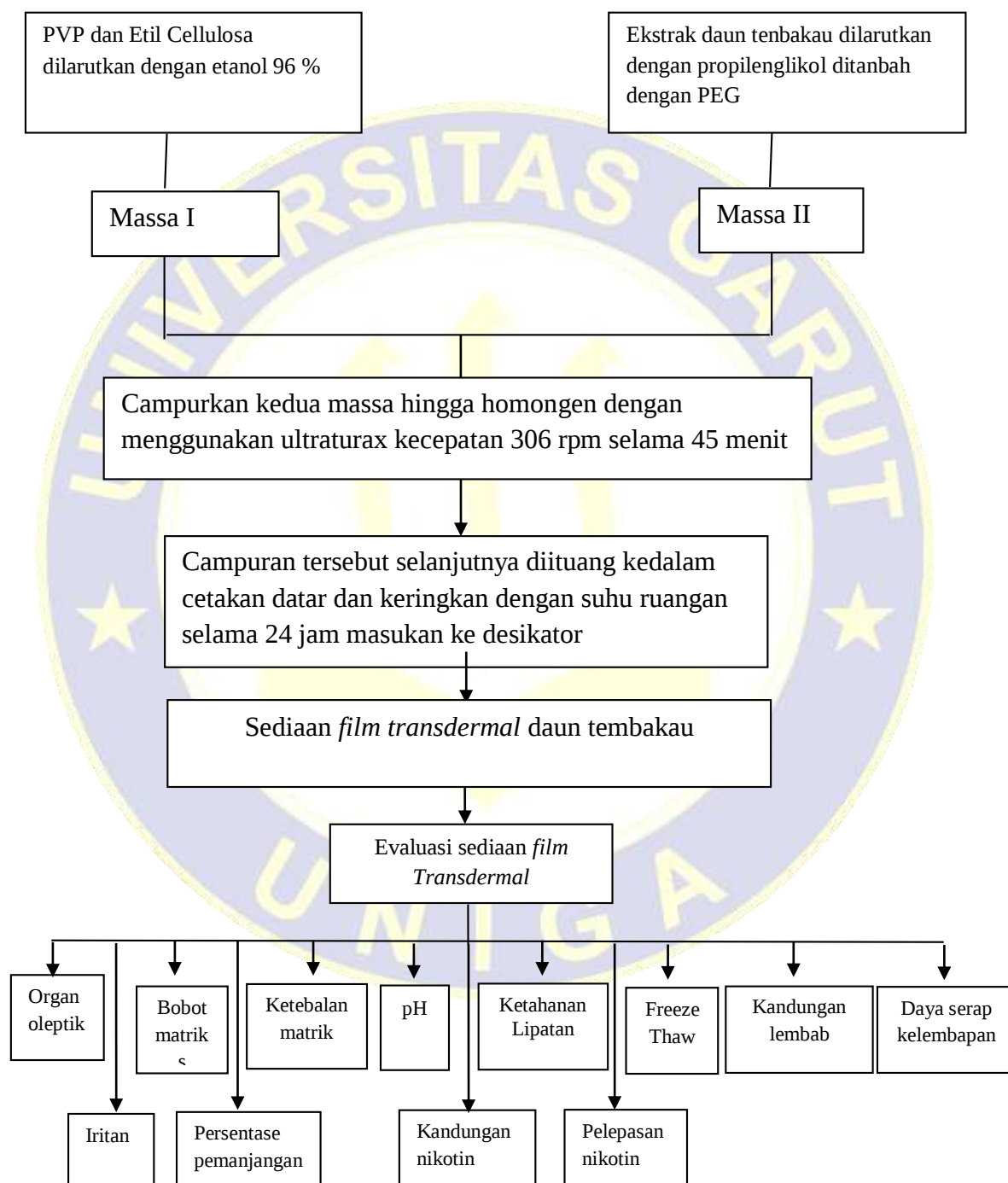
Jumlah polimer 36 %

F1 = Formula *Film Transdermal* Alkaloid Nikotin daun tembakau dengan perbandingan PVP : EC (1:1)

F2 = Formula *Film Transdermal* Alkaloid Nikotin daun tembakau dengan perbandingan PVP : EC (1:2)

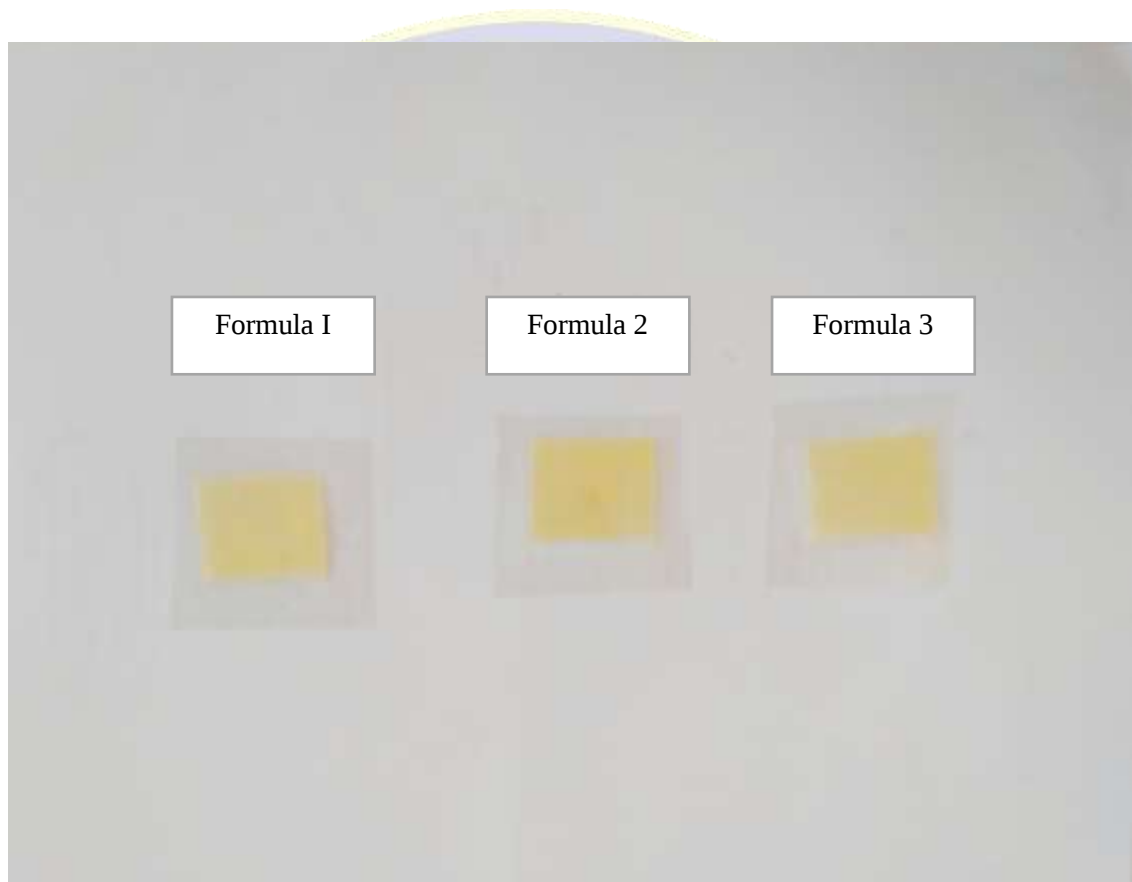
F3 = Formula *Film Transdermal* Alkaloid Nikotin daun tembakau dengan perbandingan PVP : EC (1:3)

LAMPIRAN 5

DIAGRAM PEMBUATAN *FILM TRANSDERMAL*

Gambar V.2 Diagram alir pembuatan film transdermal

LAMPIRAN 6
HASIL *FILM TRANSDERMAL* ALKALOID NIKOTIN DAUN
TEBBAKAU



- Keterangan: F1 = Formula *Film Transdermal* Alkaloid Nikotin daun tembakau dengan perbandingan PVP : EC (1:1)
- F2 = Formula *Film Transdermal* Alkaloid Nikotin daun tembakau dengan perbandingan PVP : EC (1:2)
- F3 = Formula *Film Transdermal* Alkaloid Nikotin daun tembakau dengan perbandingan PVP : EC (1:3)

Gambar V.11 Hasil pembuatan *film transdermal* Alkaloid Nikotin Daun Tembakau (*Nicotiana Tobacum* L)

LAMPIRAN 7
EVALUASI STABILITAS FISIK FTANDT

Tabel V.5

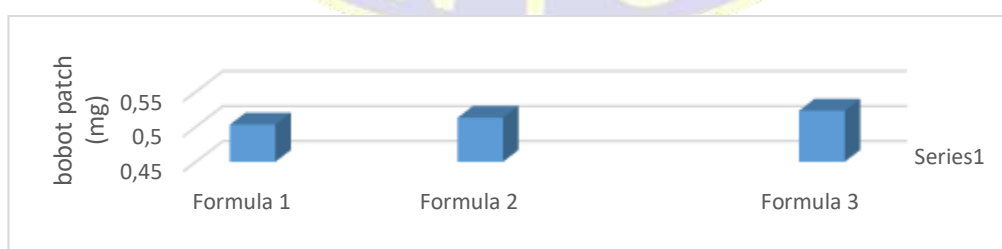
Organoleptik FilmTransdermal

Organoleptik	Formula 1	Formula 2	Formula 3
Warna	Kuning	Kuning	Kuning
Tekstur	Sedikit Kasar	Sedikit Kasar	Sedikit Kasar
Bau	Asam Oleat	Asam Oleat	Asam Oleat

Tabel V.6

Keseragaman Bobot FilmTransdermal

Keseragaman Bobot	Hasil	Rata Rata	SD
Formula 1	0,51	0,503	0,00577
	0,50		
	0,50		
Formula 2	0,51	0,513	0,00577
	0,51		
	0,52		
Formula 3	0,52	0,523	0,00577
	0,52		
	0,53		



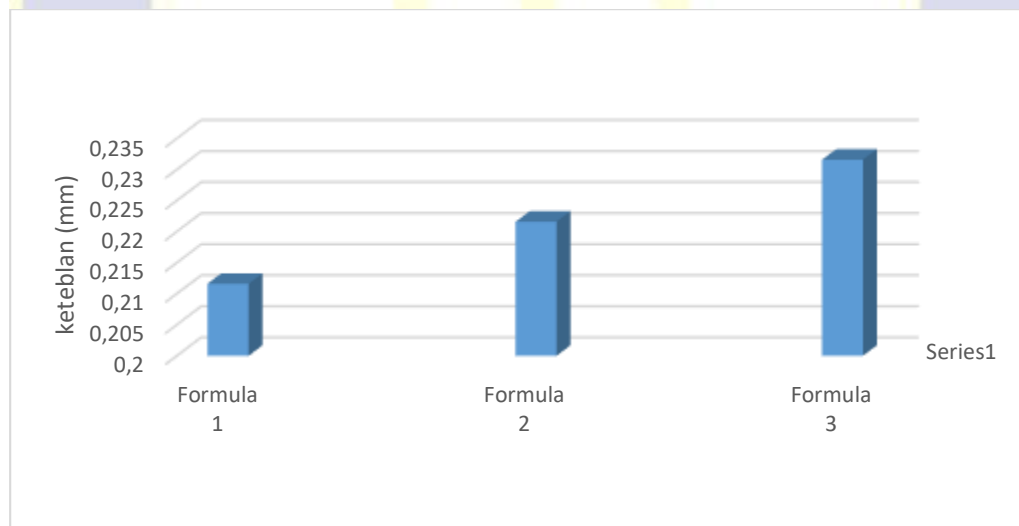
Gambar V.2 Grafik keseragaman bobot *Film Transdermal*

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)

Tabel V.6

Ketebalan Film Transdermal

Ketebalan	Hasil	Rata Rata	SD
Formula 1	0,210	0,2116	0,002886
	0,210		
	0,215		
Formula 2	0,220	0,2216	0,002886
	0,225		
	0,220		
Formula 3	0,235	0,2316	0,002886
	0,230		
	0,230		



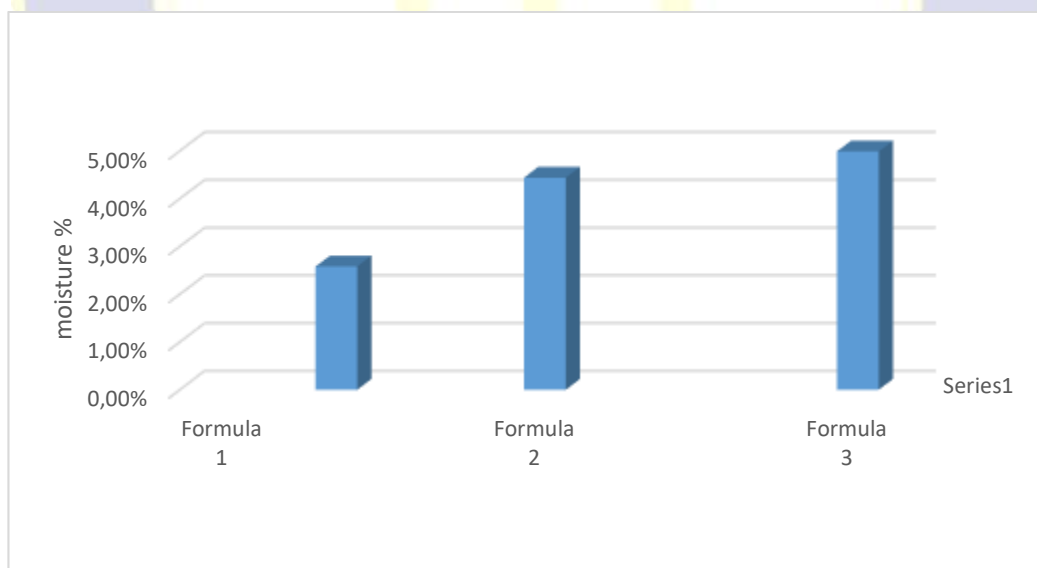
Gambar V.3 Grafik ketebalan *Film Transdermal*

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)

Tabel V.7

Uji Kandungan Lembab (*Moisture Content*) *Film Transdermal*

<i>Moisture Content</i>	Hasil	Rata Rata	SD
Formula 1	3,84 %	2,58 %	1,085
	1,96 %		
	1,96 %		
Formula 2	3,84 %	4,44 %	0,69
	3,84 %		
	5,66 %		
Formula 3	5,6 %	4,99 %	1,056
	5,6 %		
	3,77 %		



Gambar V.4 Grafik Uji *Moisture Content* FTANDT

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Perhitungan Moisture Content

Rumus : $\frac{\text{berat awal} - \text{berat akhir}}{\text{berat awal}} \times 100$

Formula 1 $\frac{0,51 - 0,50}{0,50} \times 100 = 1,96 \%$

Formula 1 $\frac{0,51 - 0,50}{0,50} \times 100 = 1,96 \%$

Formula 1 $\frac{0,52 - 0,50}{0,52} \times 100 = 3,84 \%$

Formula 2 $\frac{0,52 - 0,50}{0,52} \times 100 = 3,84 \%$

Formula 2 $\frac{0,52 - 0,50}{0,52} \times 100 = 3,84 \%$

Formula 2 $\frac{0,53 - 0,50}{0,53} \times 100 = 5,66 \%$

Formula 3 $\frac{0,53 - 0,51}{0,53} \times 100 = 3,84 \%$

Formula 3 $\frac{0,53 - 0,51}{0,53} \times 100 = 3,84 \%$

Formula 3 $\frac{0,53 - 0,50}{0,53} \times 100 = 5,66 \%$

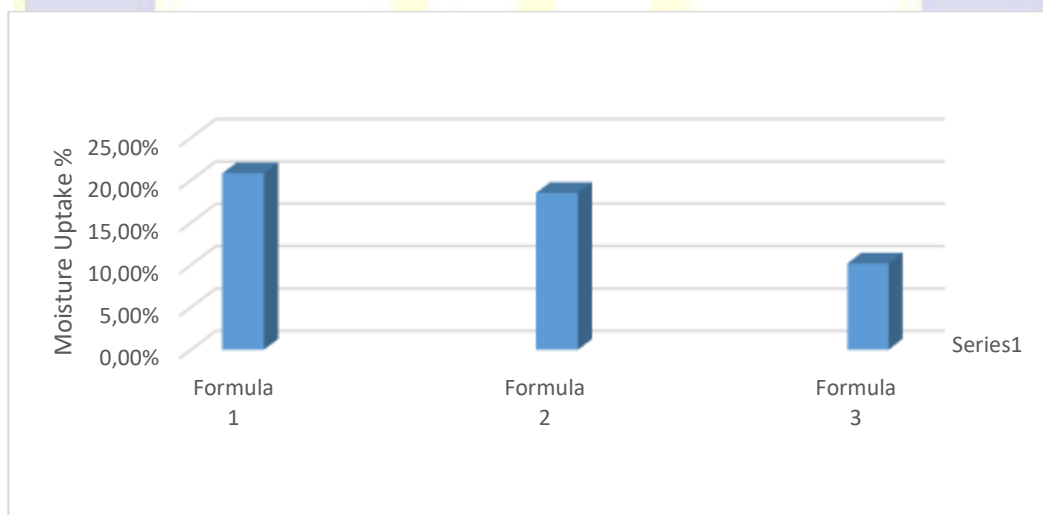
LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel V.7

Uji Kandungan Lembab (*Moisture Uptake*)

<i>Moisture Uptake</i>	Hasil	Rata Rata	SD
Formula 1	20,31 %	20,83 %	0,90066
	20,31 %		
	21,87 %		
Formula 2	19,04 %	18,51 %	0,9122
	19,04 %		
	17,46%		
Formula 3	8,62 %	10,18 %	2,7019
	8,62%		
	13,3 %		



Gambar V.5 Grafik Uji *Moisture Uptake* FTANDT

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Perhitungan Uji Moisture Uptake

Rumus $\frac{\text{berat akhir}-\text{berat awal}}{\text{berat awal}} \times 100$

$$\text{Formula 1} = \frac{0,64-0,51}{0,64} \times 100 = 20,31 \%$$

$$\text{Formula 1} = \frac{0,64-0,51}{0,64} \times 100 = 20,31 \%$$

$$\text{Formula 1} = \frac{0,64-0,50}{0,64} \times 100 = 21,87 \%$$

$$\text{Formula 2} = \frac{0,63-0,51}{0,63} \times 100 = 19,04 \%$$

$$\text{Formula 2} = \frac{0,63-0,52}{0,63} \times 100 = 17,46 \%$$

$$\text{Formula 2} = \frac{0,63-0,51}{0,63} \times 100 = 19,04 \%$$

$$\text{Formula 3} = \frac{0,53-0,58}{0,58} \times 100 = 8,62 \%$$

$$\text{Formula 3} = \frac{0,52-0,60}{0,60} \times 100 = 13,3 \%$$

$$\text{Formula 3} = \frac{0,53-0,58}{0,58} \times 100 = 8,62 \%$$

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)

Tabel V.8

Uji pH Film Transdermal

pH	Hasil	Rata Rata	SD
Formula 1	5	5	0
	5		
	5		
Formula 2	5	5	0
	5		
	5		
Formula 3	5	5	0
	5		
	5		

Tabel V.9

Uji Ketahanan Lipatan Film Transdermal

<i>Folding Endurance</i>	Hasil (kali)	Rata Rata	SD
Formula 1	103	104,3	1,521
	106		
	104		
Formula 2	112	113,6	1,527
	115		
	114		
Formula 3	118	119,3	1,527
	119		
	121		

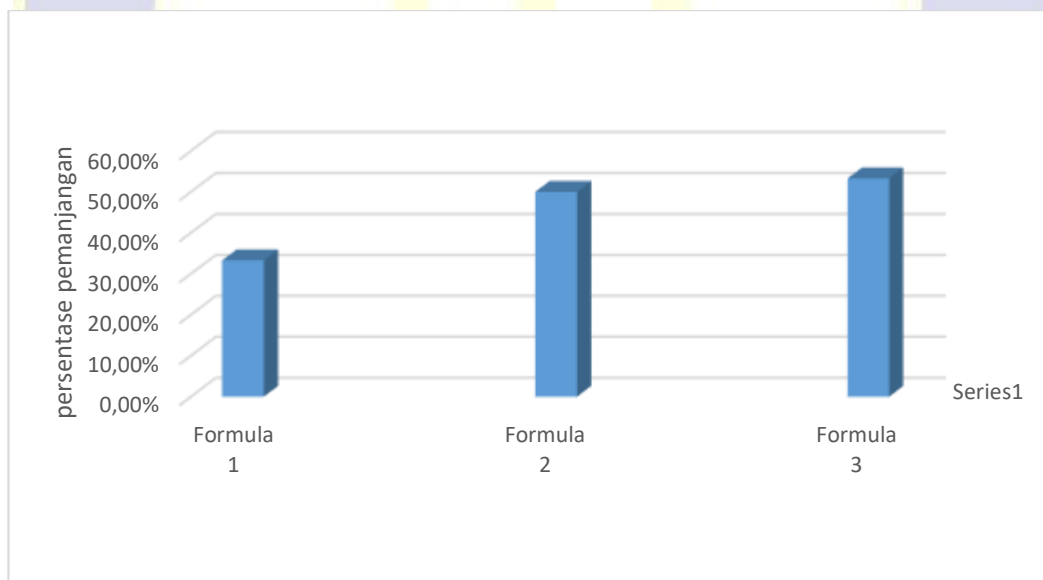
LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel V.10

Uji Pemanjangan *Film Transdermal*

<i>Elongation Test</i>	Hasil	Rata Rata	SD
Formula 1	33,3 %	33,3 %	0
	33,3%		
	33,3 %		
Formula 2	50 %	50 %	0
	50 %		
	50 %		
Formula 3	50 %	53,3	5,77
	50 %		
	60 %		



Gambar V.6 Grafik Uji Persentase Pemanjangan FTANDT

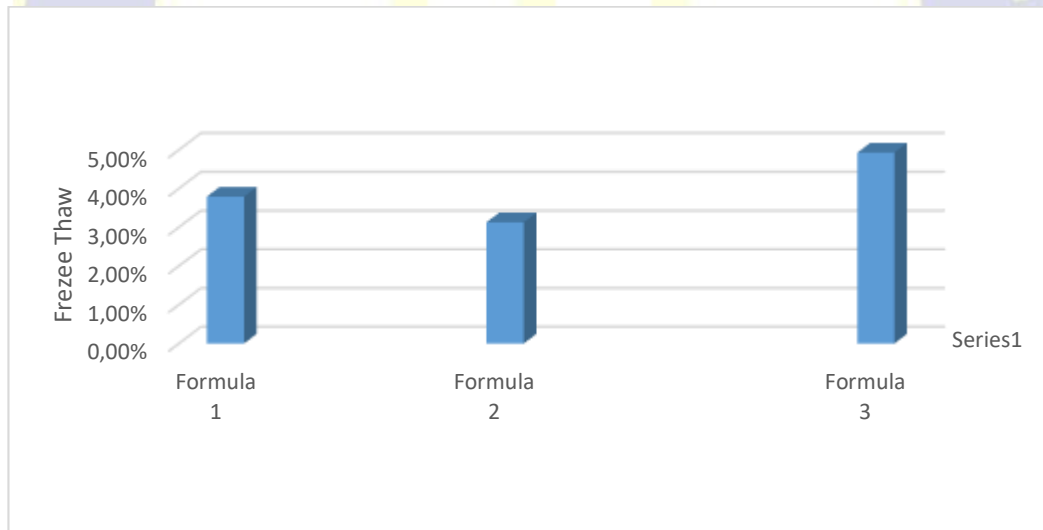
LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel V.11

Uji Frezee Thaw *Film Transdermal*

Frezee Thaw	Hasil	Rata Rata	SD
Formula 1	3,77 %	3,793 %	0,04041
	3,77 %		
	3,84 %		
Formula 2	1,85 %	3,13 %	1,10851
	3,77 %		
	3,77 %		
Formula 3	3,70 %	4,933 %	1,0692
	5,5 %		
	5,6 %		



Gambar V.7 Grafik Uji Frezee Thaw FTANDT

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Perhitungan Uji Freezee Thaw Film Transdermal

Rumus : $\frac{\text{berat akhir} - \text{berat awal}}{\text{berat awal}} \times 100$

$$\text{Formula 1} = \frac{0,53 - 0,51}{0,53} \times 100 = 3,77 \%$$

$$\text{Formula 1} = \frac{0,53 - 0,51}{0,53} \times 100 = 3,77 \%$$

$$\text{Formula 1} = \frac{0,52 - 0,50}{0,52} \times 100 = 3,84 \%$$

$$\text{Formula 2} = \frac{0,54 - 0,53}{0,54} \times 100 = 1,85 \%$$

$$\text{Formula 2} = \frac{0,53 - 0,51}{0,53} \times 100 = 3,77 \%$$

$$\text{Formula 2} = \frac{0,53 - 0,51}{0,53} \times 100 = 3,77 \%$$

$$\text{Formula 3} = \frac{0,54 - 0,52}{0,54} \times 100 = 3,70 \%$$

$$\text{Formula 3} = \frac{0,54 - 0,51}{0,54} \times 100 = 5,5 \%$$

$$\text{Formula 3} = \frac{0,53 - 0,50}{0,53} \times 100 = 5,6 \%$$

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)

Tabel V.12

Uji Iritasi Film Transdermal

Responden	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Iritasi	Tidak Iritasi
A	Laki-Laki	22		Ya
B	Laki-Laki	23		Ya
C	Laki-Laki	23		Ya
D	Laki-Laki	23		Ya
E	Laki-Laki	23		Ya
F	Laki-Laki	23		Ya
G	Laki-Laki	23		Ya
H	Laki-Laki	23		Ya
I	Laki-Laki	23		Ya
J	Laki-Laki	23		Ya

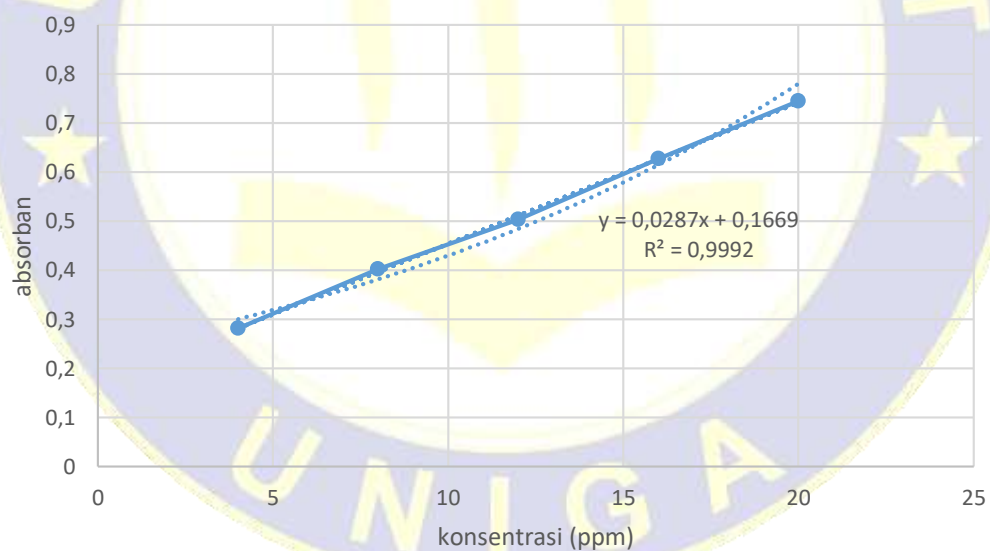
Keterangan : Tidak terjadi eritema dan udema pada kulit responden selama pemakaian *film transdermal* alkaloid nikotin

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)

Tabel V.12

Uji Kandungan Obat(*Drug Content*)

Konsentrasi (Ppm)	Absorbansi
4	0,282
8	0,402
12	0,503
16	0,627
20	0,744



Gambar V.8 Kurva Kalibrasi Baku Nikotin

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)

Tabel V.13
Uji Kandungan Obat(*Drug Content*)

FORMULA 1	Replikasi	Absorban	Kadar (ug/mL)	Kadar (mg)	Kadar (%)
	1	0,682	17,94774	8,9738	89,7386
	2	0,681	17,91289	8,9564	89,5644
	3	0,682	17,94774	8,9738	89,7386
FORMULA 2	Replikasi	Absorban	Kadar (ug/mL)	Kadar (mg)	Kadar (%)
	1	0,7	18,57491	9,2874	92,8745
	2	0,701	18,60976	9,3048	93,0487
	3	0,7	18,57491	9,2874	92,8745
FORMULA 3	Replikasi	Absorban	Kadar (ug/mL)	Kadar (mg)	Kadar (%)
	1	0,702	18,6446	9,3223	93,2229
	2	0,702	18,6446	9,3223	93,2229
	3	0,701	18,60976	9,3048	93,0487

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

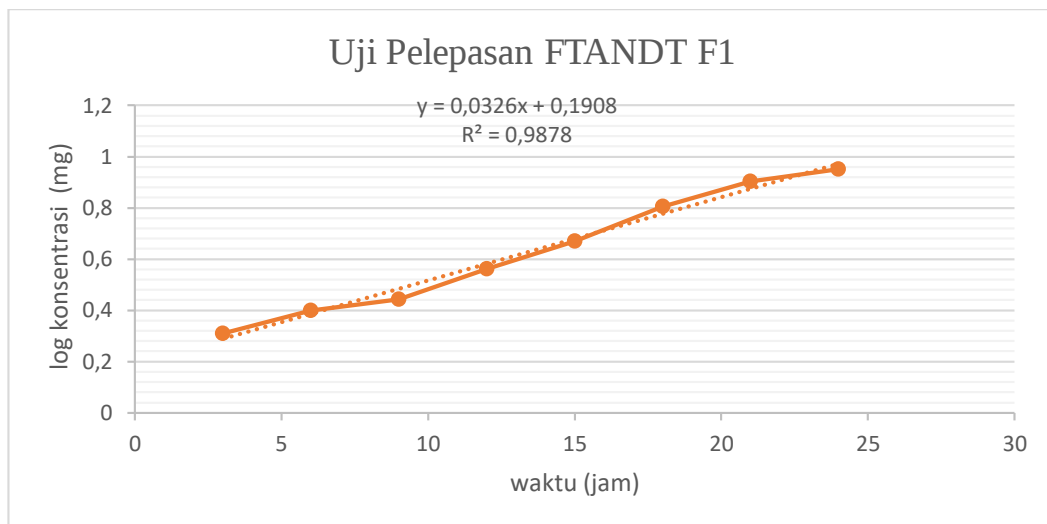
Tabel V.13

Uji Pelepasan *Film Transdermal*

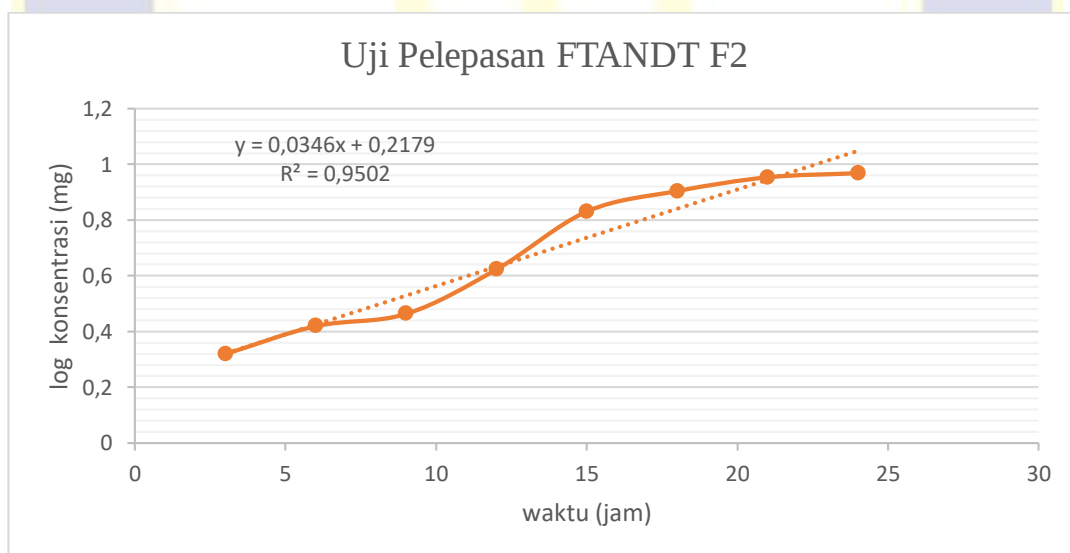
FORMULA 1	waktu (jam)	absorban	kadar (ug/mL)	kadar (mg)	kadar (%)
	3	0,284	4,08	2,04	22,74755
	6	0,311	5,0209	2,5104	27,99286
	9	0,326	5,5435	2,7717	30,90656
	12	0,376	7,2857	3,6428	40,61998
	15	0,436	9,3763	4,6881	52,27587
	18	0,534	12,7909	6,3954	71,31356
	21	0,627	16,0313	8,0156	89,38002
	24	0,68	17,878	8,939	99,67663
FORMULA 2	Waktu (jam)	absorban	kadar (ug/mL)	kadar (mg)	kadar (%)
	3	0,287	4,1846	2,0923	22,51649
	6	0,318	5,2648	2,6324	28,32883
	9	0,334	5,8222	2,9111	31,32809
	12	0,408	8,4006	4,2003	45,20194
	15	0,556	13,5574	6,7787	72,94965
	18	0,627	16,0313	8,0156	86,26067
	21	0,682	17,9477	8,9738	96,57243
	24	0,7	18,5749	9,2874	99,94727
FORMULA 3	Waktu (jam)	absorban	kadar (ug/mL)	kadar (mg)	kadar (%)
	3	0,293	4,3937	2,1968	23,57992
	6	0,325	5,5087	2,7543	29,56399
	9	0,376	7,2857	3,6428	39,10094
	12	0,411	8,5052	4,2526	45,64639
	15	0,563	13,8013	6,9006	74,06938
	18	0,651	16,8675	8,4337	90,52531
	21	0,681	17,9128	8,9564	96,13585
	24	0,7	18,5749	9,2874	99,68872

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)



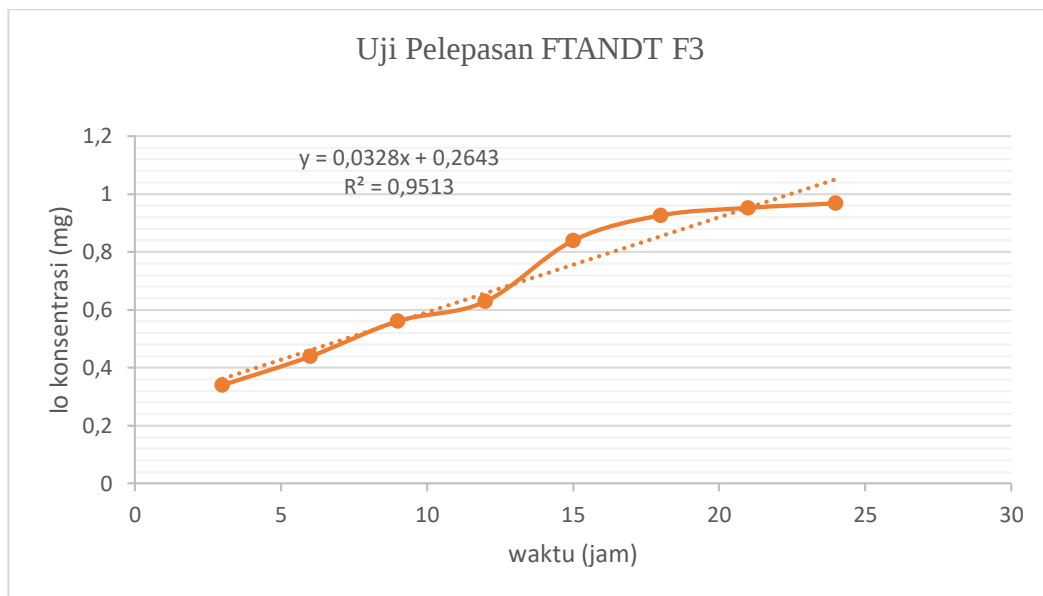
Gambar V.9 Grafik uji pelepasan *Film Transdermal* Formula 1



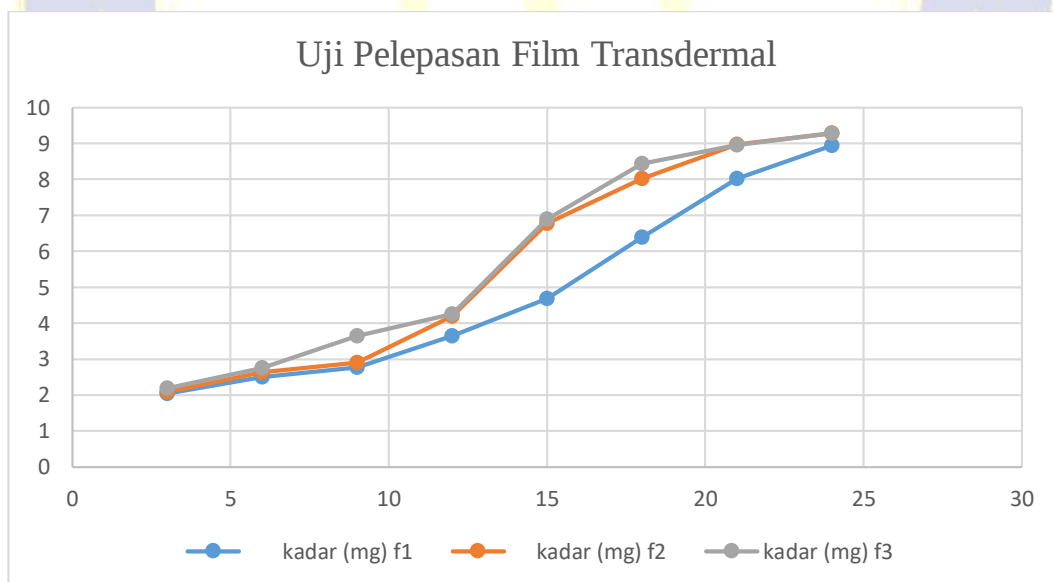
Gambar V.10 Grafik uji pelepasan *Film Transdermal* Formula 2

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)



Gambar V.11 Grafik uji pelepasan *Film Transdermal* Formula 3

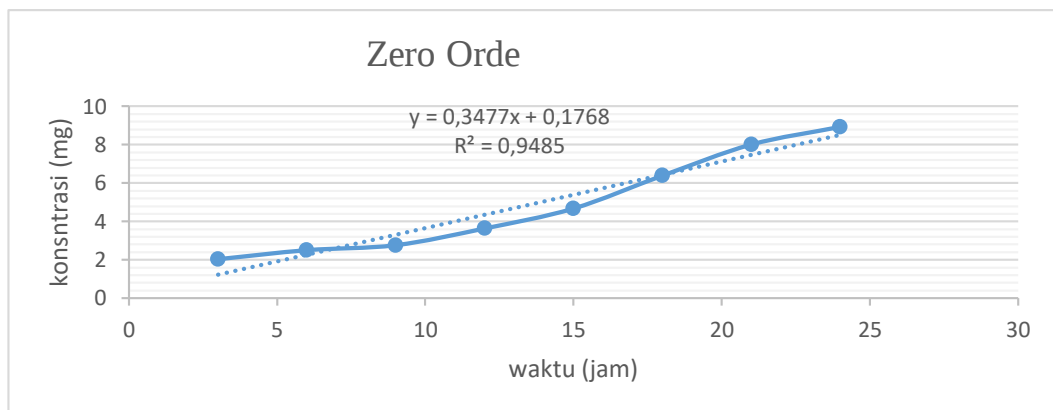


Gambar V.12 Perbandingan uji pelepasan *Film Transdermal* pada Formula 1, 2 dan 3

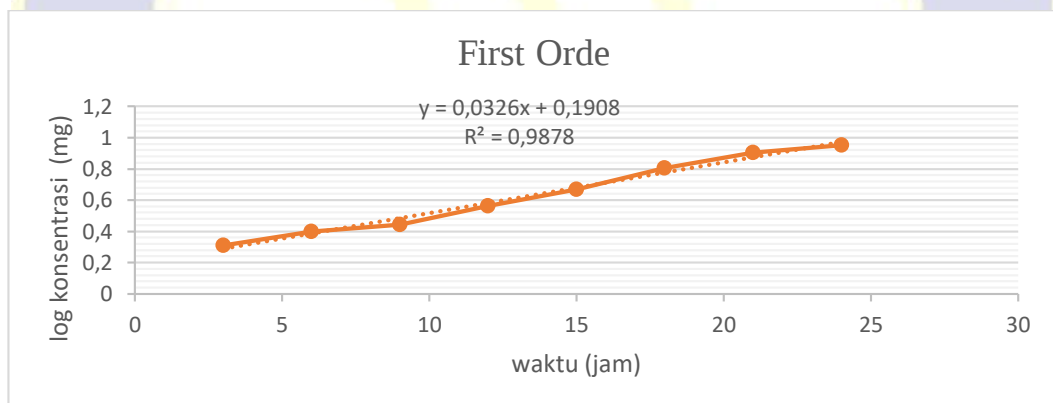
LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

1. Formula 1



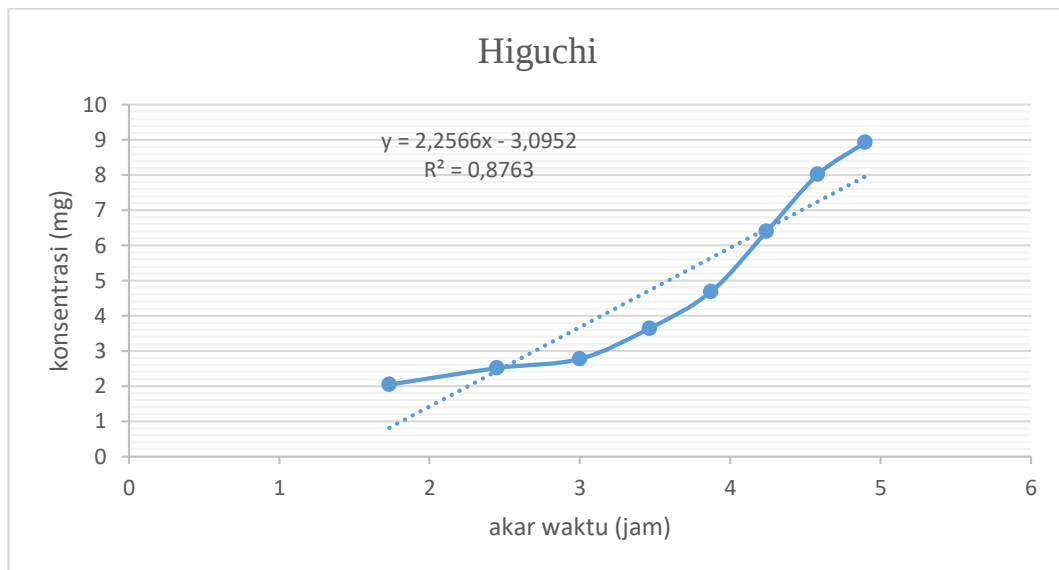
Gambar V.13 Kinetika pelepasan Zero Orde FTANDT F1



Gambar V.14 Kinetika pelepasan First Orde FTANDT F1

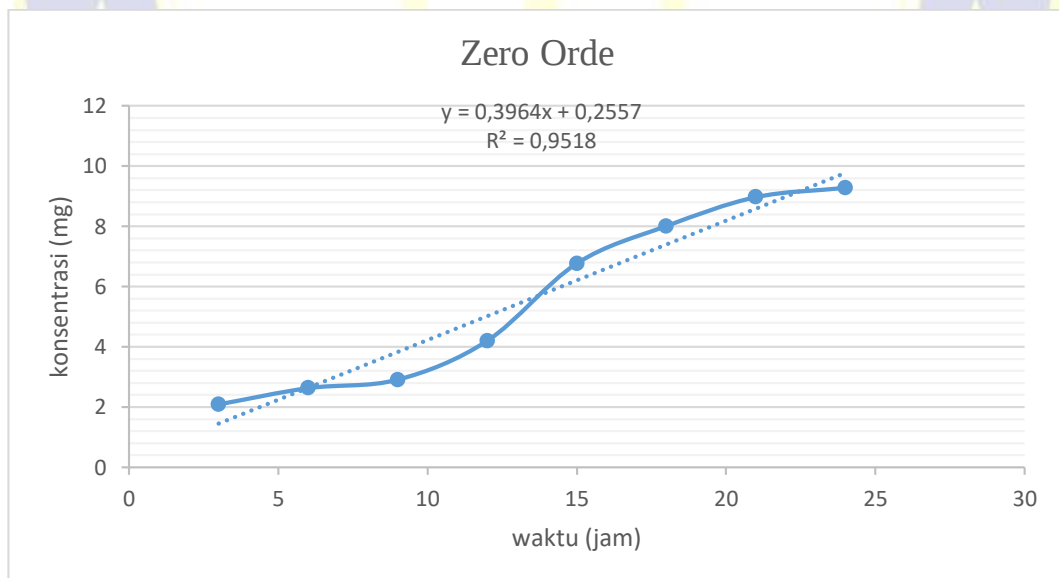
LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)



Gambar V.15 Kinetika pelepasan First Orde FTANDT F1

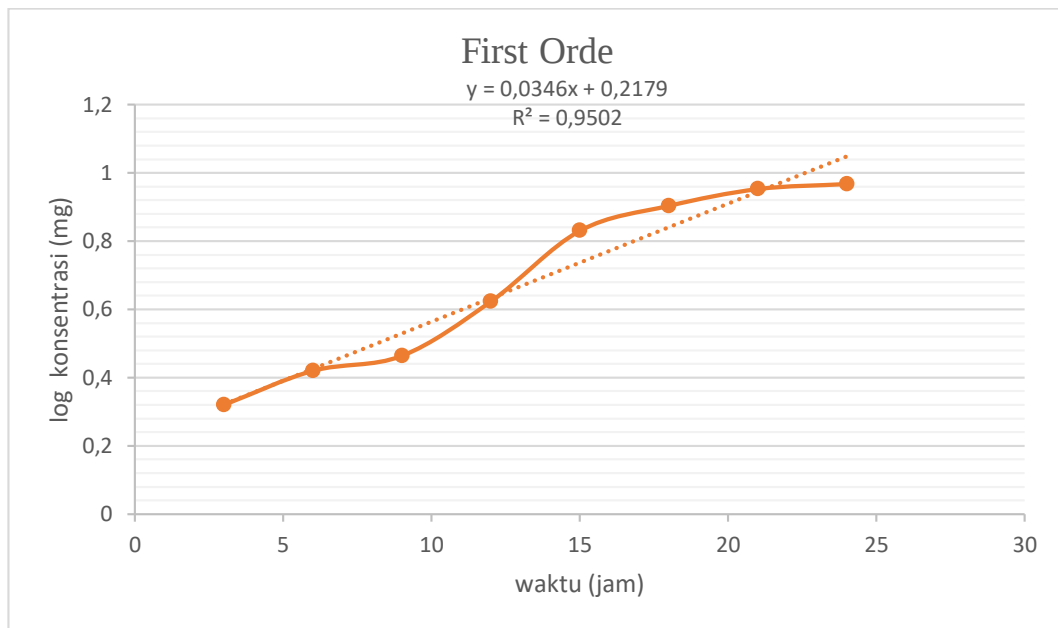
2. Formula 2



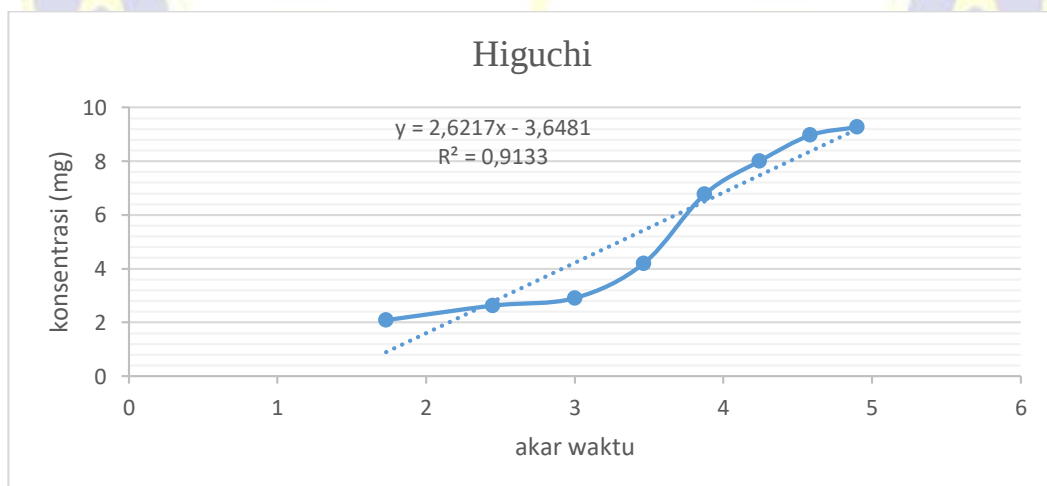
Gambar V.16 Kinetika pelepasan Zero Orde PTANDT F2

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)



Gambar V.17 Kinetika Pelepasan First Orde FTANDT F2

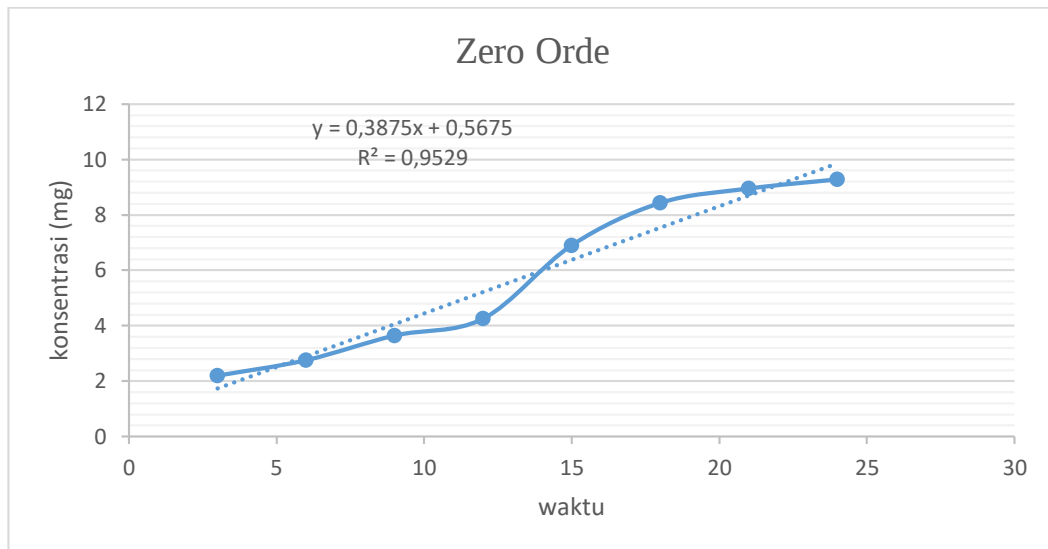


Gambar V.18 Kinetika Pelepasan Higuchi FTANDT F2

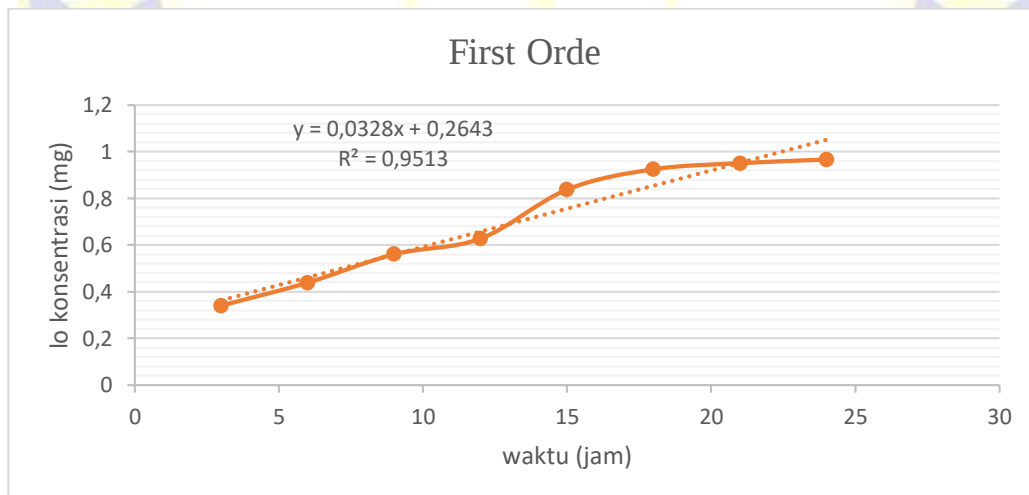
LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

3. Formula 3

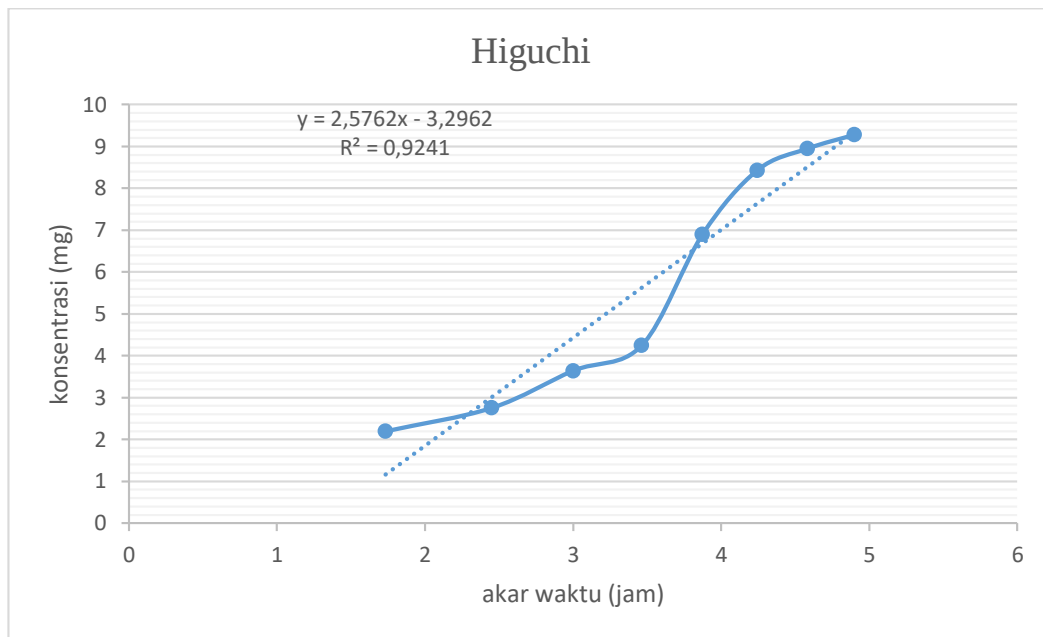


Gambar V.19 Kinetika Pelepasan Zero Orde F3



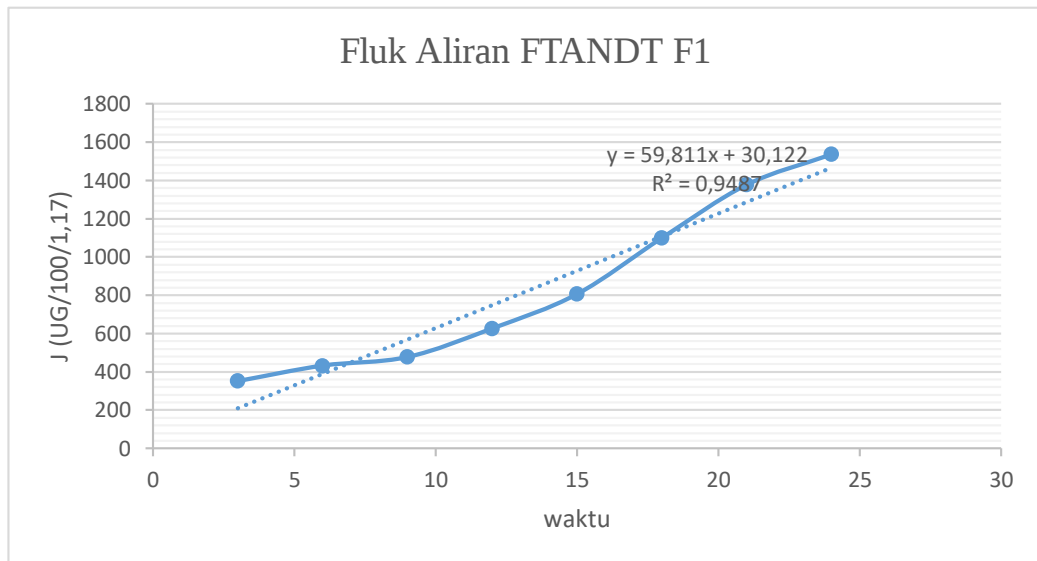
Gambar V.20 Kinetika Pelepasan First Orde FTANDT F3

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)

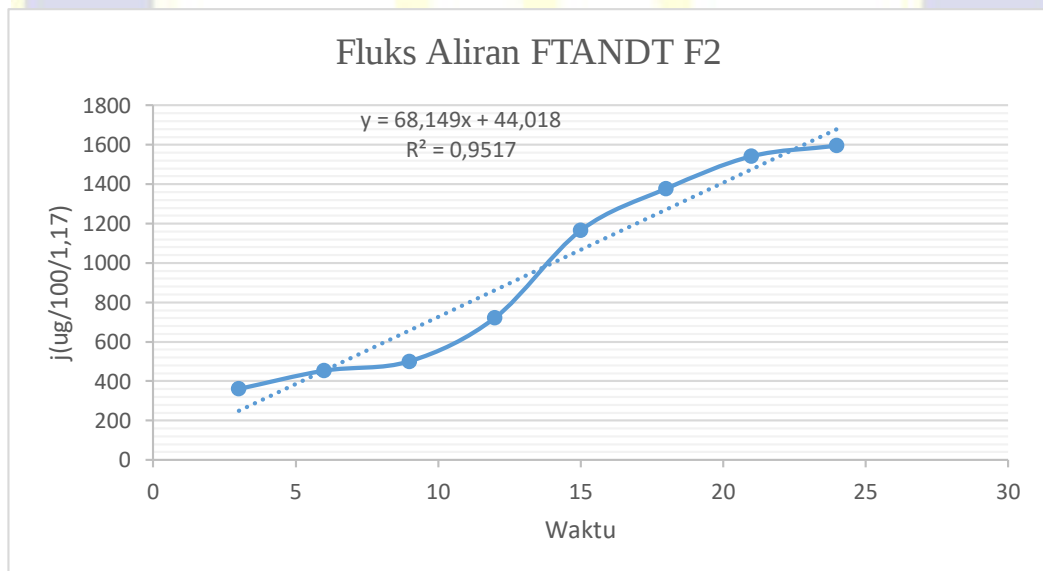


Gambar V.21 Kinetika Pelepasan FTANDT F3

LAMPIRAN 7 (LANJUTAN)

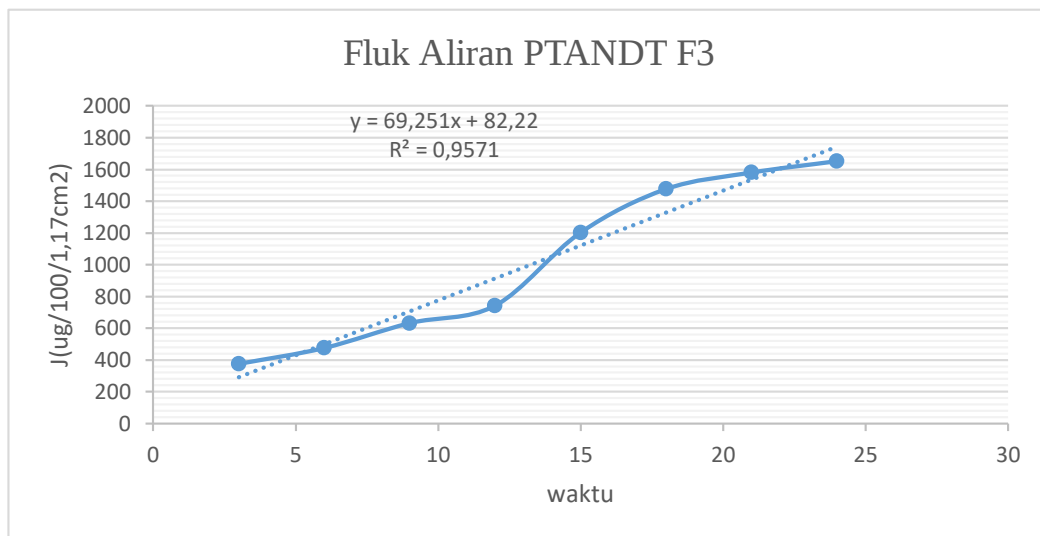


Gambar V.22 Grafik Fluks Aliran FTANDT



Gambar V.23 Grafik Fluks Aliran FTANDT F2

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)

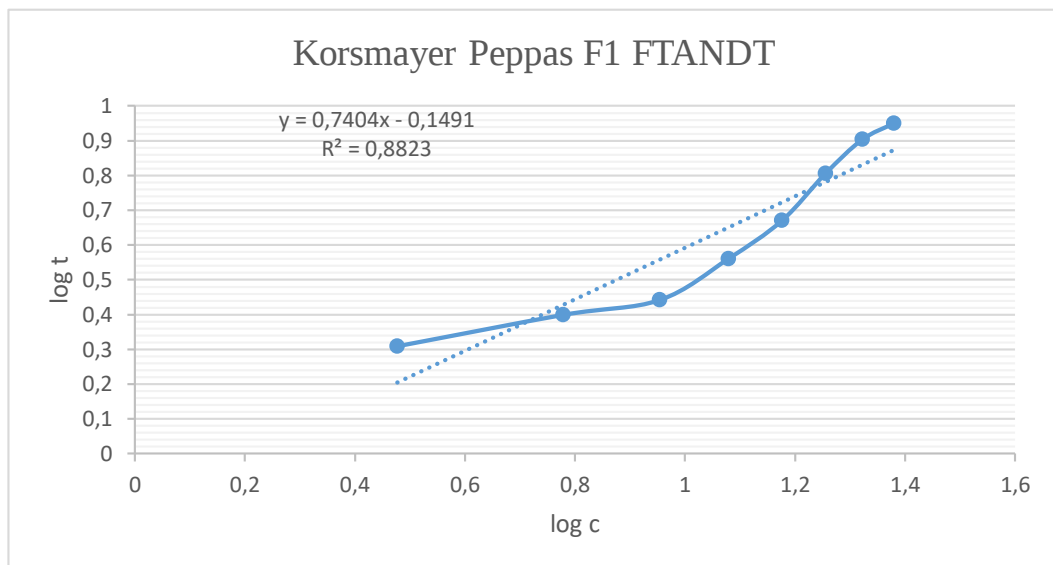


Gambar V.24 Grafik Fluks Aliran PFANDT F3

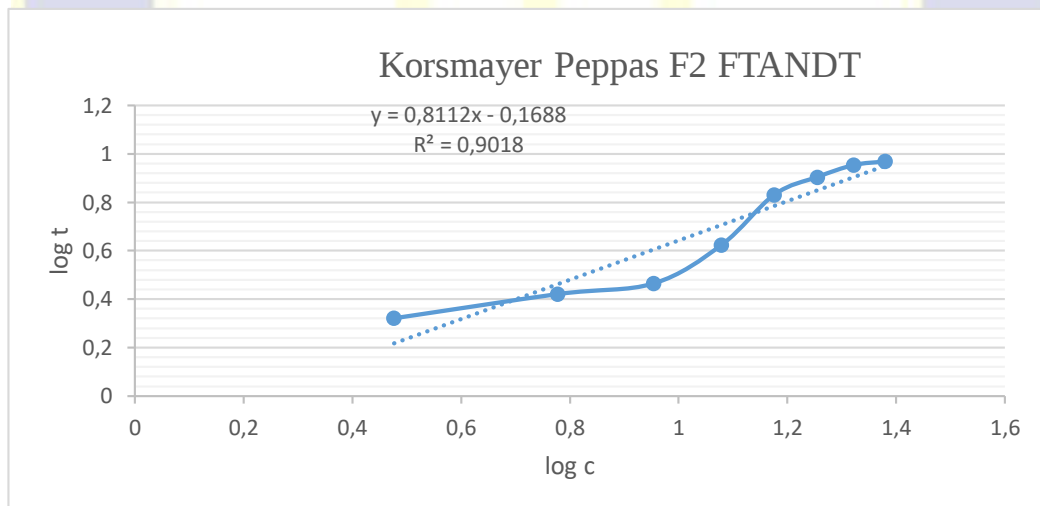


LAMPIRAN 7

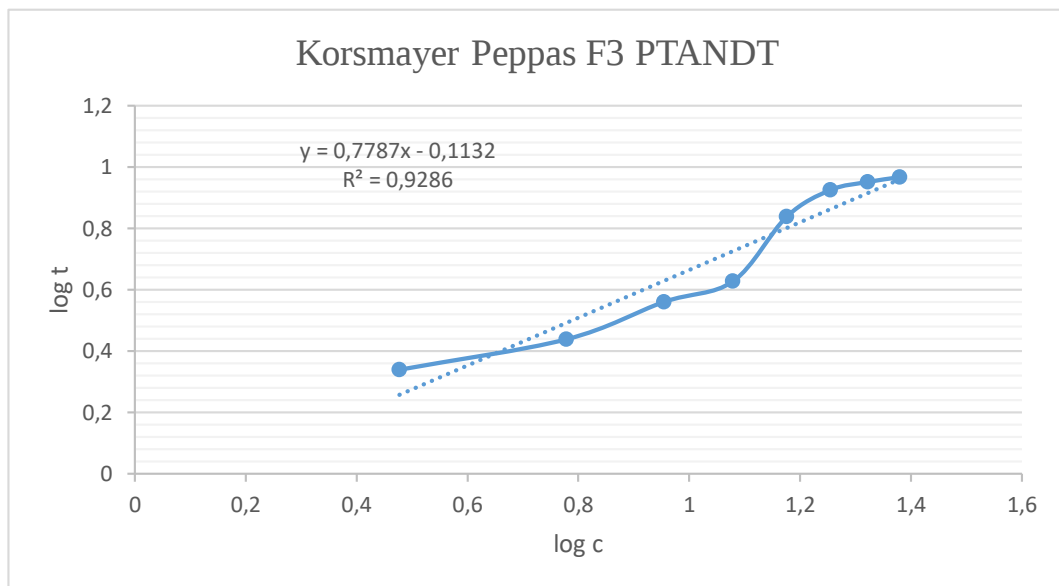
(LANJUTAN)



Gambar V.25 Grafik Model *Korsmayer Peppas* Formula 1 FTANDT



Gambar V.26 Grafik Model *Korsmayer Peppas* Formula 2 FTANDT

LAMPIRAN 7**(LANJUTAN)**

Gambar V.27 Grafik Model Korsmayer Peppas Formula 3 FTANDT

